

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DAN MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN DASAR-DASAR EKONOMI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri)

IMPLEMENTATION OF DISCUSSION AND MIND MAPPING METHODS IN LEARNING THE BASICS OF ECONOMICS

(Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, Tribakti Lirboyo Islamic University, Kediri)

Ahmad Fauzi^{1*}, Ahmad Khoirul Mustamir², Atina Hidyati³

^{1,2,3}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

***Email Correspondence: fauzie1301@gmail.com**

Abstract

This study aims to describe the implementation of the discussion method and mind mapping in the Basic Economics learning process for students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. The background of this research is rooted in the need for learning strategies that enhance students' conceptual understanding, activeness, and creativity. The discussion method is considered effective in encouraging interaction and critical thinking (Huda, 2017), while mind mapping helps students organize concepts visually and systematically (Buzan, 2018). This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the discussion method is implemented through group division, topic selection, and guided dialogue among students. This method enhances students' understanding of economic concepts and improves their communication skills. Meanwhile, the mind mapping method is applied through the creation of visual concept maps that help students grasp the interconnectedness of the material. Supporting factors for the implementation of these methods include lecturer competence, student enthusiasm, and the relevance of the learning materials. Inhibiting factors include limited time, inadequate facilities, and variations in students' creativity. Overall, students responded positively to the use of discussion and mind mapping methods, as they make the learning process more engaging, interactive, and easier to understand.

Keywords: Discussion Method, Mind Mapping, Economics Learning, Active Learning, Case Study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keaktifan, dan kreativitas mahasiswa. Metode diskusi dinilai efektif dalam mendorong interaksi dan berpikir kritis, sedangkan mind mapping membantu mahasiswa mengorganisasi konsep secara visual dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi diimplementasikan melalui pembagian kelompok, pemilihan topik, dan fasilitasi dialog antar mahasiswa. Metode ini mampu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi serta kemampuan komunikasi mahasiswa. Sementara itu, metode mind mapping diterapkan melalui pembuatan peta konsep visual yang memudahkan mahasiswa memahami keterkaitan antar materi. Faktor pendukung penerapan kedua metode meliputi kompetensi dosen, antusiasme mahasiswa, dan relevansi materi pembelajaran. Faktor penghambatnya mencakup keterbatasan waktu, kurangnya fasilitas, serta perbedaan kreativitas mahasiswa. Secara umum, mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan metode diskusi dan mind mapping karena dinilai mampu membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Kata kunci: Metode Diskusi, Mind Mapping, Pembelajaran Ekonomi, Pembelajaran Aktif, Studi Kasus.

PENDAHULUAN

pembelajaran merupakan upaya terencana yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa belajar melalui pengaturan interaksi mereka dengan berbagai sumber belajar demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, guru perlu mampu menciptakan kondisi belajar yang mendorong meningkatnya aktivitas siswa, sehingga hasil belajar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat (Triana dkk).

Pembelajaran pada pendidikan tinggi dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif mahasiswa, Dalam konteks pembelajaran ekonomi, tuntutan tersebut menjadi semakin penting mengingat karakteristik ilmu ekonomi yang menekankan pada pemahaman konsep, kemampuan menganalisis masalah, serta kemampuan mengambil keputusan secara rasional dan sistematis.

Namun, praktik pembelajaran ekonomi di berbagai perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain rendahnya partisipasi mahasiswa, kesulitan memahami konsep-konsep abstrak, serta metode pembelajaran yang masih berpusat pada dosen (teacher-centered). Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi strategi pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan mampu membangun konstruksi pengetahuan mahasiswa secara mandiri (Djamarah, 2016).

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dinilai efektif adalah metode diskusi. Melalui diskusi, mahasiswa dapat terlibat dalam proses berpikir kritis, berbagi ide, menganalisis persoalan ekonomi, serta memperdalam pemahaman konsep melalui interaksi sosial. Huda menyatakan bahwa metode diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, dan keberanian mahasiswa dalam mengemukakan pendapat (Huda, Miftahul, 2017).

Selain diskusi, teknik mind mapping juga diyakini dapat membantu mahasiswa dalam mengorganisasi informasi secara visual. Buzan menjelaskan bahwa mind mapping mendukung proses belajar karena memungkinkan mahasiswa melihat hubungan antar konsep sehingga materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami secara sistematis. Mind mapping juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan memori jangka panjang mahasiswa (Novak, Joseph D., and Alberto J, 2008). Pada mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri,

kebutuhan akan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa menjadi sangat penting. Materi ekonomi dasar menuntut kemampuan mahasiswa untuk menghubungkan konsep-konsep fundamental seperti kelangkaan, pilihan, biaya peluang, permintaan–penawaran, dan mekanisme pasar (Case, Karl E., Ray C, et.al, 2017). Oleh karena itu, penerapan metode diskusi dan mind mapping dipandang relevan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memahami keterkaitan antar konsep tersebut.

Namun, implementasi metode pembelajaran aktif tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu perkuliahan, variasi kemampuan dan kreativitas mahasiswa, serta ketersediaan fasilitas pendukung (Sardiman, A. M , 2018). Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif cenderung menghasilkan respons positif dari mahasiswa karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan respons mahasiswa terhadap penerapan kedua metode tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Aktif (Active Learning)

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar, baik secara fisik, mental, maupun emosional (Arikunto, Suharsimi, 2013). Pendekatan ini mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan seperti berdiskusi, mengamati, menganalisis, serta memecahkan masalah, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Di pendidikan tinggi, pembelajaran aktif menjadi strategi penting untuk menumbuhkan kemandirian belajar, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif mahasiswa (Trianto, 2017). Dalam konteks pembelajaran ekonomi, pendekatan ini dibutuhkan agar mahasiswa mampu memahami konsep, menganalisis fenomena, dan mengambil keputusan secara rasional. Metode diskusi dan mind mapping merupakan dua teknik yang umum digunakan dalam kerangka pembelajaran aktif karena mendorong keterlibatan langsung dan konstruksi pengetahuan mahasiswa (Sardiman, A. M , 2018).

B. Metode Diskusi dalam Pembelajaran

1) Pengertian Metode Diskusi

Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman antar peserta untuk mencapai pemahaman atau pemecahan masalah secara bersama-sama¹. Huda (2017) menyatakan bahwa metode diskusi efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, argumentasi, dan kerja sama mahasiswa². Melalui diskusi, mahasiswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengolah informasi melalui dialog dan interaksi.

¹ Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 112.

² Ibid., 115.

- 2) Karakteristik Metode Diskusi, Beberapa karakteristik metode diskusi menurut Djamarah dan Zain (2016) meliputi (Djamarah, et. al, 2016):
 - a) Adanya interaksi aktif antar peserta.
 - b) Kegiatan berlangsung dalam suasana demokratis dan terbuka.
 - c) Tujuan utamanya adalah memahami masalah dan menemukan pemecahan bersama.
 - d) Dosen berperan sebagai fasilitator, bukan sumber informasi utama.
- 3) Kelebihan Metode Diskusi
 - a) Meningkatkan pemahaman konsep melalui pertukaran gagasan.
 - b) Mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis.
 - c) Mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi.
 - d) Meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar.
- 4) Kelemahan Metode Diskusi
 - a) Membutuhkan waktu yang cukup panjang.
 - b) Tidak efektif jika peserta pasif atau kurang memahami materi.
 - c) Memerlukan kemampuan fasilitasi yang baik dari dosen (Djamarah, et. al, 2016).

C. Mind Mapping dalam Pembelajaran

1) Pengertian Mind Mapping

Mind mapping adalah teknik visualisasi informasi yang dikembangkan oleh Tony Buzan, yang menggambarkan hubungan antar konsep dalam bentuk peta konsep bercabang. Teknik ini membantu mahasiswa memahami informasi secara lebih efektif melalui citra, warna, dan asosiasi (Buzan, Tony, 2018).

2) Prinsip-Prinsip Mind Mapping

Berdasarkan Buzan:

- a) Ide utama ditempatkan di pusat peta.
- b) Cabang-cabang besar berisi kategori utama.
- c) Setiap cabang memiliki sub-cabang sebagai rincian konsep.
- d) Menggunakan warna, simbol, atau gambar untuk memperjelas ide.
- e) Struktur bercabang mengikuti pola kerja otak (*radiant thinking*).

3) Manfaat Mind Mapping

- a) Membantu mahasiswa memahami materi secara holistik.
- b) Memudahkan proses pengingatan dan recall.
- c) Menyediakan struktur visual yang memetakan hubungan antar konsep.
- d) Mendorong kreativitas dan berpikir divergen (Wijaya, Bambang, 2020).

4) Kelemahan Mind Mapping

- a) Membutuhkan kreativitas dan keterampilan visual mahasiswa.
- b) Tidak semua materi cocok dipetakan secara visual.
- c) Memerlukan waktu tambahan untuk penyusunan peta konsep.

D. Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Ekonomi

Mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi merupakan fondasi awal bagi mahasiswa dalam memahami ilmu ekonomi. Materi meliputi konsep kelangkaan, pilihan, biaya peluang, mekanisme pasar, permintaan dan penawaran, serta peran pemerintah dalam perekonomian (Mankiw, N. Gregory, 2021). Pemahaman materi ini membutuhkan kemampuan analitis dan keterkaitan antar konsep. Metode diskusi mendukung pengembangan pemahaman konsep ekonomi melalui interaksi dan analisis bersama, sementara mind mapping membantu mahasiswa memvisualisasikan keterkaitan materi sehingga lebih mudah dipahami (Huda, Miftahul, 2017)

E. Integrasi Metode Diskusi dan Mind Mapping

Integrasi kedua metode ini dinilai efektif dalam pembelajaran ekonomi karena:

- a) Diskusi meningkatkan kedalaman pemahaman melalui interaksi verbal.
- b) Mind mapping membantu menstrukturkan dan mengorganisasi hasil diskusi.
- c) Keduanya menciptakan pembelajaran aktif yang mendorong kreativitas, analisis, dan kerja sama.
- d) Kombinasi ini relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan implementasi metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran Dasar-Dasar Ekonomi. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, berjumlah 37 orang, Peneliti berperan langsung sebagai dosen pengampu mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi, sehingga proses observasi dilakukan secara partisipatif selama kegiatan perkuliahan, diskusi kelompok, pembuatan mind mapping, dan presentasi berlangsung.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat dengan nyaman melakukan pembelajaran dengan metode diskusi dan mind mapping. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan mahasiswa tentang metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran dasar-dasar ekonomi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis, dengan menafsirkan hasil temuan berdasarkan teori yang telah dipaparkan. Analisis dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan secara jelas persepsi mahasiswa terhadap metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran Dasar-Dasar Ekonomi Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri pada mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut:

A. Implementasi Metode Diskusi

Penerapan metode diskusi dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a) Pembagian kelompok
- b) Pemilihan topik diskusi seperti peran pemerintah dalam ekonomi syariah, mekanisme pasar, peran Masyarakat dalam ekonomi syariah.
- c) Fasilitasi dialog oleh dosen dengan memberikan pertanyaan pemantik dan studi kasus.
- d) Presentasi kelompok dan tanggapan antar peserta. Hasilnya, mahasiswa menjadi lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapat. Mereka dapat memahami materi ekonomi lebih mendalam karena terjadi pertukaran ide dan argumentasi. Meski demikian, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan ketidakaktifan sebagian mahasiswa.



Gambar 1. Proses Diskusi Dikelas

B. Implementasi Mind Mapping

Metode mind mapping diterapkan melalui pembuatan peta konsep oleh mahasiswa, Tahapannya meliputi:

- a) Dosen menjelaskan inti materi.
- b) Mahasiswa menyusun mind map berisi ide utama di tengah dan cabang-cabang konsep di sekelilingnya.
- c) Presentasi peta konsep oleh kelompok/individu. Hasilnya, mahasiswa terbantu dalam memahami keterkaitan antar konsep ekonomi dan merasa materi lebih mudah diingat. Kendala yang muncul meliputi kurangnya fasilitas seperti kertas besar dan variasi kreativitas antar mahasiswa.



Gambar 2. Proses Menjelaskan Dengan Mind Mapping

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu proses apapun pastinya akan ada hal-hal yang bisa menghambat dan juga mendukung proses tersebut, begitu juga yang dialami oleh peneliti pada saat menerapkan metode diskusi dan mind mapping di kelas ekonomi syari'ah, diantara sebagai berikut:

Faktor pendukung:

- a) Kompetensi dosen dalam penggunaan metode pembelajaran aktif.
- b) Antusiasme mahasiswa.
- c) Relevansi metode dengan karakter materi.

Faktor penghambat:

- a) Keterbatasan fasilitas.
- b) Perbedaan kreativitas mahasiswa.
- c) Durasi perkuliahan yang relatif singkat.

D. Respon Mahasiswa

Mayoritas mahasiswa memberikan respon positif. Mereka merasa pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan membuat mereka lebih berani serta percaya diri dalam menyampaikan pendapat.



Gambar 3. Respon Mahasiswa

1. Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi dasar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan bahwa mahasiswa harus terlibat secara langsung dalam proses belajar agar pemahaman lebih mendalam. Bonwell dan Eison menyatakan bahwa pembelajaran aktif seperti diskusi dapat menciptakan aktivitas berpikir kritis, analisis, dan refleksi dalam diri mahasiswa.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi melalui diskusi mendorong mahasiswa untuk bertukar pendapat dan mengembangkan kemampuan komunikasi. Hal ini mendukung pendapat Huda yang menyatakan bahwa metode diskusi efektif untuk meningkatkan kemampuan argumentasi, komunikasi, dan kerja sama mahasiswa (Miftahul Huda, 2017). Dalam beberapa kelompok, mahasiswa mampu menguraikan konsep ekonomi dengan lebih baik setelah melakukan tanya jawab dan debat antar anggota. Namun, kendala seperti kurangnya partisipasi sebagian mahasiswa dan perbedaan kemampuan akademik menyebabkan diskusi tidak berjalan seimbang.

Kondisi ini sejalan dengan Djamarah dan Zain yang menegaskan bahwa diskusi kurang efektif apabila peserta tidak siap atau kurang memahami materi dasar sebelum diskusi dimulai (Syaiful Bahri Djamarah, et. al, 2016). Oleh karena itu, meskipun metode diskusi efektif meningkatkan pemahaman konsep, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa dan kemampuan fasilitasi dosen.

2. Mind Mapping sebagai Alat Visualisasi Konsep Ekonomi

Penerapan mind mapping dalam pembelajaran Dasar-Dasar Ekonomi terbukti membantu mahasiswa memahami keterkaitan antar konsep ekonomi secara lebih jelas. Teknik ini memungkinkan mahasiswa memvisualisasikan hubungan antar materi seperti kelangkaan, biaya peluang, mekanisme pasar, serta permintaan dan penawaran secara terstruktur. Hal ini sesuai dengan pendapat Buzan bahwa mind mapping bekerja mengikuti pola berpikir otak yang bercabang (*radiant thinking*) sehingga mampu meningkatkan kemampuan otak dalam mengorganisasi informasi (Tony Buzan, 2018).

Visualisasi konsep melalui mind mapping juga membuat mahasiswa lebih mudah mengingat materi. Mereka dapat melihat gambaran besar (big picture) dari seluruh bab yang dipelajari di kelas. Namun, keterbatasan fasilitas dan perbedaan kreativitas menjadi salah satu kendala dalam penerapannya. Meskipun demikian, secara umum teknik mind mapping efektif membantu mahasiswa memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan terhubung.

3. Relevansi Metode Diskusi dan Mind Mapping terhadap Materi Dasar-Dasar Ekonomi

Mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi menuntut pemahaman yang kuat terhadap konsep-konsep fundamental seperti kelangkaan, biaya peluang, perilaku konsumen, dan mekanisme pasar. Menurut Mankiw, konsep-konsep ekonomi saling terkait dan harus dipahami secara terpadu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi membantu mahasiswa menggali konsep secara analitik, sementara mind mapping membantu mereka mengorganisasi hubungan antar konsep tersebut dalam bentuk visual. Kombinasi kedua metode ini menciptakan pembelajaran yang sejalan dengan teori konstruktivisme, yaitu bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan aktivitas mental. Dengan demikian, integrasi kedua metode sangat relevan diterapkan dalam mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan berpikir tingkat tinggi.

4. Dampak Metode terhadap Motivasi dan Keterlibatan Mahasiswa

Sebagian besar mahasiswa merespons positif penggunaan metode diskusi dan mind mapping. Suasana kelas menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan Bonwell & Eison yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana kelas yang lebih energik dan bermakna (N. Gregory Mankiw, 2021).

Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa juga terlihat ketika mereka mempresentasikan hasil diskusi maupun mind mapping yang dibuat. Kendati demikian, variasi kemampuan dan motivasi antar mahasiswa tetap menjadi tantangan yang harus dikelola dengan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, proses analisis data yang dilakukan dengan model Miles dan Huberman turut memperkuat pemahaman peneliti mengenai dinamika pembelajaran di kelas, karena model ini menekankan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis (Matthew B. Miles, et. al, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode diskusi dan mind mapping dalam pembelajaran mata kuliah *Dasar-Dasar Ekonomi* di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Implementasi Metode Diskusi Berjalan Efektif

Metode diskusi mampu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, pemahaman konsep ekonomi, serta kemampuan komunikasi dan argumentasi. Diskusi memungkinkan mahasiswa bertukar pendapat, menganalisis konsep secara lebih mendalam, dan membangun pemahaman kolektif. Meskipun demikian, efektivitas diskusi dipengaruhi oleh keterlibatan mahasiswa dan kemampuan dosen dalam memfasilitasi jalannya diskusi.

2. Mind Mapping Meningkatkan Pemahaman dan Visualisasi Konsep

Mind mapping membantu mahasiswa mengorganisasi informasi secara visual dan menyeluruh. Teknik ini memudahkan mahasiswa memahami keterkaitan antar konsep ekonomi seperti kelangkaan, biaya peluang, permintaan, penawaran, dan mekanisme pasar. Mind mapping juga meningkatkan daya ingat dan kreativitas mahasiswa, meskipun kendala seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan kreativitas masih ditemukan.

3. Integrasi Metode Diskusi dan Mind Mapping Relevan untuk Pembelajaran Ekonomi

Kombinasi kedua metode menciptakan pembelajaran aktif yang efektif. Diskusi membantu menggali konsep secara verbal dan analitis, sedangkan mind mapping merangkum hasil diskusi secara visual dan terstruktur. Integrasi keduanya sesuai dengan karakteristik ilmu ekonomi yang menuntut pemahaman konseptual yang saling terhubung.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Berpengaruh pada Efektivitas Pembelajaran

Faktor pendukung meliputi kompetensi dosen, antusiasme mahasiswa, serta relevansi metode dengan materi. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, kurangnya media pembelajaran, dan variasi kreativitas mahasiswa. Meskipun demikian, secara umum mahasiswa memberikan respon positif terhadap penerapan kedua metode ini.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Dosen

- a) Dosen diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi dan mind mapping, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.
- b) Dosen perlu memberikan materi awal atau *pre-reading* agar mahasiswa lebih siap berdiskusi.
- c) Fasilitasi diskusi harus lebih terarah agar semua mahasiswa mendapat kesempatan berpartisipasi.
- d) Dosen dapat memanfaatkan teknologi (misalnya aplikasi mind map digital seperti MindMeister atau Canva) untuk mengatasi keterbatasan media fisik.

2) Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam diskusi agar pemahaman konsep semakin kuat.

- b) Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan mind mapping sebagai strategi belajar mandiri di luar kelas.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Disarankan memperluas objek penelitian ke mata kuliah lain untuk melihat efektivitas metode serupa pada konteks yang berbeda.
 - b) Dapat menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed methods*) agar hasil lebih komprehensif.
 - c) Perlu meneliti faktor-faktor psikologis seperti motivasi dan gaya belajar dalam kaitannya dengan keefektifan metode diskusi dan mind mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2018). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. London: BBC Active.
- Case, K. E., Fair, R. C., & Oster, S. M. (2017). *Principles of Economics* (12th ed.). New York: Pearson.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Novak, J. D., & Cañas, A. J. (2008). *The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct Them*. Florida: IHMC Press.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triana, dkk. (n.d.). *Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping di SDN 2 Wakul dan SDN Gerintuk*.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, B. (2020). *Pengembangan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan.